

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KARANGASEM 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KARANGASEM 2022

<https://karangasembps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**



STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KARANGASEM 2022

Katalog : 2301004.5107

No Publikasi : 51070.23021

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii+65 halaman

Penyusun Naskah : BPS Kabupaten Karangasem

Penyunting : BPS Kabupaten Karangasem

Pembuat Kover : BPS Kabupaten Karangasem

Penerbit : ©BPS Kabupaten Karangasem

Sumber Ilustrasi : Freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem.

TIM PENYUSUN

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

KABUPATEN KARANGASEM 2022

Pengarah:

Ketut Mondai The And, S.ST.

Penanggung Jawab:

I Wayan Pariarta, S.ST.

Penyunting:

Dewa Ngakan Putu Mega Artika, S.ST.

Penulis Naskah:

I Wayan Pariarta, S.ST.

Pengolah Data:

I Wayan Pariarta, S.ST.

Ni Luh Evindia Andini, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Migunani Puspita Eugenia, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem 2022” ini merupakan edisi perdana dan direncanakan akan dirilis setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan/penghitungan BPS dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan ketenagakerjaan selama tiga tahun terakhir. Untuk itu, ditampilkan pula indikator ketenagakerjaan tahun 2020 dan 2021 sebagai pembanding.

Akhir kata, semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi harapan pengguna data. Berbagai saran dan masukan sangat kami harapkan demi edisi yang lebih baik di masa yang akan datang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini, terutama kepada seluruh responden atas kerjasamanya dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Amlapura, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karangasem,



Ketut Mondai The And

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR TABEL LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Sumber Data	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
2. PENJELASAN TEKNIS.....	6
2.1 Penjelasan Teknis	9
2.1.1 Definisi Penduduk Bekerja dan Pengangguran.....	9
2.1.2 Penghitungan TPAK dan Tingkat Pengangguran	12
2.2 Metodologi	12
3. PROFIL KETENAGAKERJAAN	13
3.1 Karakteristik Penduduk Kabupaten Karangasem.....	15
3.2 Penduduk Usia Kerja	16
3.2.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin.....	17
3.2.2 Penduduk Usia Kerja Menurut Wilayah	18
3.3 Kegiatan Utama Penduduk Usia Kerja seminggu yang lalu.	19
3.4 Angkatan Kerja.....	22
3.4.1 Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin	23

3.4.2	Angkatan Kerja menurut Wilayah.....	24
3.4.3	Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur	25
3.4.4	Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan.....	26
3.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	27
3.6	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	29
4.	PROFIL PENDUDUK YANG BEKERJA	32
4.1	Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin.....	35
4.2	Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	36
4.3	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama	37
4.4	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	39
5.	KEADAAN PENGANGGURAN TERBUKA	43
5.1	Jumlah Pengangguran Terbuka	43
5.2	Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin	44
5.3	Pengangguran Terbuka Kabupaten dan Provinsi.....	45
6.	KESEMPATAN KERJA.....	51
7.	PENUTUP	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2020-2022.....	15
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Karangasem, 2020-2022	17
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Karangasem Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020-2022	18
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Karangasem menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2020-2022	20
Tabel 3.5 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Karangasem, 2020-2022	23
Tabel 3.6 Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karangasem, 2020-2022	26
Tabel 3.7 Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem, 2020-2022	27
Tabel 5.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten Karangasem, 2020 – 2022	44
Tabel 5.2 Jumlah dan Komposisi Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Karangasem, 2020 - 2022	45
Tabel 6.1 Persentase Penduduk Usia Kerja Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karangasem, 2022	54

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Penduduk yang Bekerja Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang lalu dan jenis kelamin di Kabupaten Karangasem, 2022..... 61
Tabel 2	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2022 62
Tabel 3	Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Karangasem, 2022 63
Tabel 4	Penduduk yang Bekerja di Sektor Formal dan Informal Di Kabupaten Karangasem, 2022 64
Tabel 5	Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Kabupaten Karangasem, 2022 65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan.....	11
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Wilayah di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)	199
Gambar 3.2 Persentase Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)	24
Gambar 3.3 Persentase Angkatan Kerja menurut Wilayah di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)	25
Gambar 3.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karangasem, 2020-2022	288
Gambar 3.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)	300
Gambar 4.1 Persentase Penduduk Bekerja menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)	36
Gambar 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem, 2022	37
Gambar 4.3 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Karangasem, 2022	38
Gambar 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Karangasem, 2022	3940
Gambar 5.1 Perbandingan Persentase Pengangguran Terbuka di Kabupaten Karangasem dan Provinsi Bali, 2020-2022 .	46



<https://karangasemkab.bps.go.id>



Indikator Ketenagakerjaan

Digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah.

Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan antara lain adalah **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** dan **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**.

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui sensus dan survei antara lain:

Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).



Sumber Data



Survei Angkatan Kerja Nasional (**Sakernas**)



Agustus 2022



Kabupaten Karangasem



Tujuan

- Memberikan **gambaran umum ketenagakerjaan** Kabupaten Karangasem untuk membantu masyarakat dan pemerintah.
- Menyediakan **data penduduk yang bekerja dan menganggur menurut karakteristiknya**.



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Indikator ketenagakerjaan yang sering digunakan antara lain adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Kondisi ketenagakerjaan suatu daerah dapat menggambarkan tingkat perkembangan perekonomian dan juga tingkat perkembangan kesejahteraan masyarakatnya. Gambaran ini kiranya bermanfaat bagi perencanaan pembangunan, pengambil kebijakan, maupun pemerhati masalah sosial ekonomi dan kependudukan.

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan Badan Pusat Statistik (BPS) dikumpulkan melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Khusus untuk data ketenagakerjaan mulai tahun 2004 yang dirujuk adalah data yang dihasilkan dari Sakernas.

Publikasi “**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem 2022**” menyajikan berbagai informasi umum tentang ketenagakerjaan yang dihasilkan dari Sakernas Agustus 2022. Pada publikasi ini dapat dilihat kondisi terkini ketenagakerjaan penduduk yang dikategorikan dalam usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Kabupaten Karangasem.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi ini adalah untuk menyediakan statistik ketenagakerjaan, meliputi gambaran umum, karakteristik penduduk yang bekerja serta profil pengangguran di Kabupaten Karangasem selama tahun 2022. Secara spesifik, tujuan penyusunan publikasi ini antara lain:

1. Memberikan gambaran umum ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengenali situasi ketenagakerjaan yang mutakhir di setiap tahun.
2. Menyediakan data penduduk yang bekerja dan menganggur menurut karakteristiknya, untuk dimanfaatkan oleh pemerintah serta masyarakat umum sesuai dengan keperluannya.

1.3 Sumber Data

Data yang tersaji dalam publikasi ini merupakan hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 yang pelaksanaannya bersamaan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Dalam publikasi ini juga disajikan perkembangan kondisi ketenagakerjaan dalam tiga tahun terakhir sebagai perbandingan yaitu Sakernas Agustus 2020, 2021, dan 2022.



1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini tersusun dalam 7 (tujuh) bab dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PENJELASAN TEKNIS, meliputi definisi penduduk bekerja dan pengangguran, dan penghitungan TPAK dan TPT.

BAB III ANGKATAN KERJA, meliputi karakteristik penduduk, penduduk usia kerja, kegiatan penduduk usia kerja seminggu yang lalu, angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

BAB IV PENDUDUK BEKERJA, meliputi penduduk bekerja menurut jenis kelamin, pendidikan, lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan jumlah jam kerja.

BAB V PENGANGGURAN TERBUKA, meliputi pengangguran terbuka menurut jenis kelamin dan pendidikan.

BAB VI KESEMPATAN KERJA, meliputi penduduk yang bekerja menurut golongan umur dan jenis kelamin.

BAB VII PENUTUP



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Berdasarkan International Conference of Labour Statisticians (ICLS) ke 13, **penduduk usia kerja** adalah **penduduk berusia 15 tahun ke atas**, yang dibedakan menjadi **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.



Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang bekerja dan sementara tidak bekerja.



Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase **angkatan kerja** terhadap **penduduk usia kerja**.

TPAK menunjukkan **besaran penduduk usia kerja** yang siap terjun ke dunia kerja, baik yang **sudah** mendapatkan pekerjaan maupun yang **belum** bekerja.



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase penduduk **angkatan kerja** yang **belum** mendapatkan pekerjaan.

TPT menunjukkan **besaran penduduk usia kerja** yang siap terjun ke dunia kerja (**membutuhkan pekerjaan**).



2. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Penjelasan Teknis

2.1.1 Definisi Penduduk Bekerja dan Pengangguran

Berdasarkan *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) ke 13, penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas, yang dibedakan menjadi Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Angkatan Kerja (AK) adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan sementara tidak bekerja.

1. Bekerja yaitu melakukan kegiatan kerja dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan/keuntungan paling sedikit selama satu jam yang dilakukan secara berturut-turut tanpa terputus dalam seminggu yang lalu.
2. Sementara tidak bekerja yaitu mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu sedang tidak bekerja, misalnya karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, dan sejenisnya.

Bukan Angkatan Kerja (BAK) adalah penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

1. Sekolah yaitu kegiatan bersekolah secara formal maupun non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi.
2. Mengurus rumah tangga yaitu kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
3. Lainnya yaitu kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga termasuk tidak mampu melakukan kegiatan karena lanjut usia, cacat jasmani, dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja.

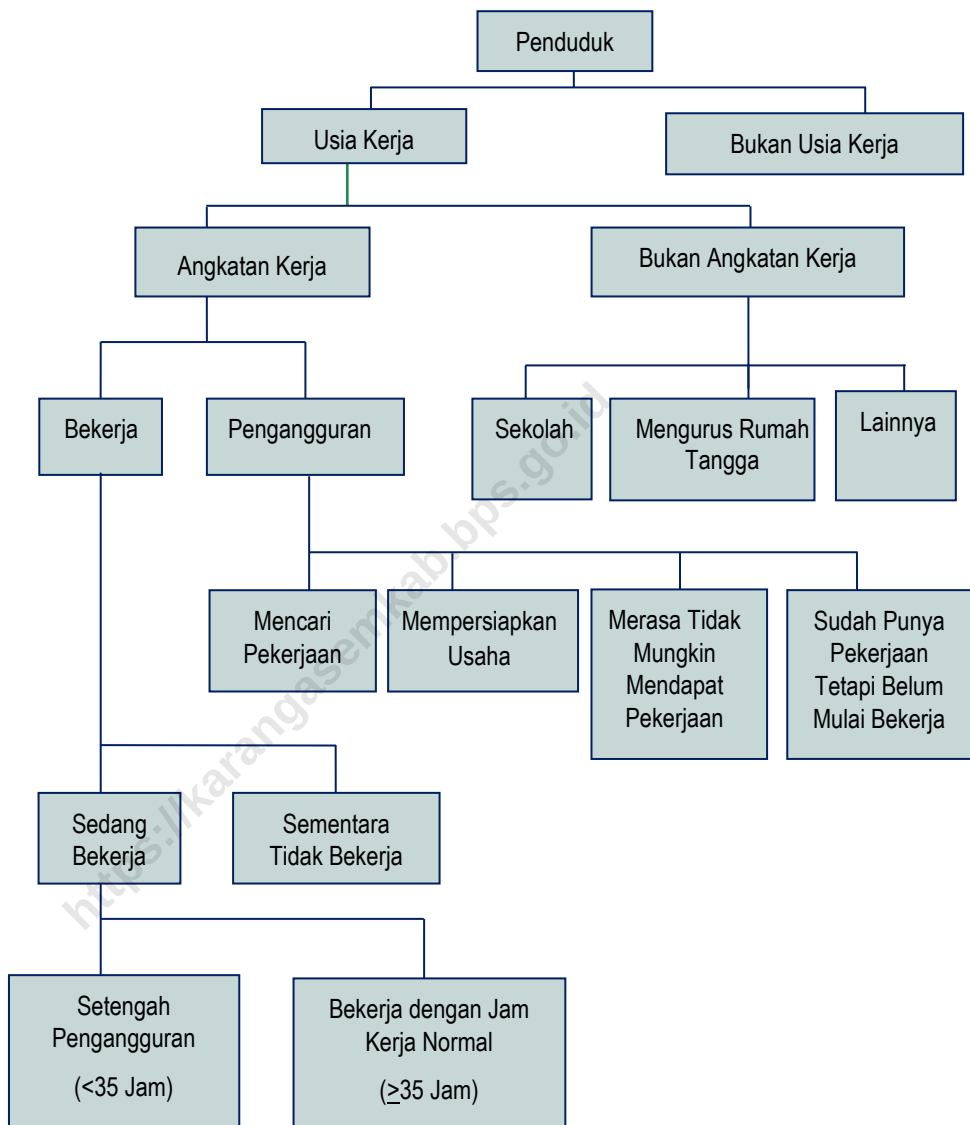
Penduduk yang bekerja dihitung dengan rumus:

$$\text{Penduduk Bekerja} = \text{Sedang Bekerja} + \text{Sementara Tidak Bekerja}$$

Pengangguran adalah penduduk usia kerja yang belum memiliki pekerjaan. Kriteria pengangguran antara lain:

1. Mencari kerja yaitu berusaha mencari pekerjaan (tidak terbatas dalam seminggu yang lalu).
2. Mempersiapkan usaha yaitu kegiatan mempersiapkan suatu usaha baru (bukan merupakan pengembangan usaha) dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan orang lain.
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yaitu mengaku berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Termasuk orang yang merasa karena situasi/kondisi atau iklim atau musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja yaitu tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

$$\text{Pengangguran} = \text{Mencari Kerja} + \text{Sedang Mempersiapkan Usaha} + \text{Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan} + \text{Sudah Punya Pekerjaan tetapi Belum Mulai Bekerja}$$



Gambar 2.1 Diagram Ketenagakerjaan

2.1.2 Penghitungan TPAK dan Tingkat Pengangguran

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang siap terjun ke dunia kerja, baik yang sudah mendapatkan pekerjaan maupun yang belum bekerja.

TPAK dihitung dengan rumus:

$$TPAK = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100 \%$$

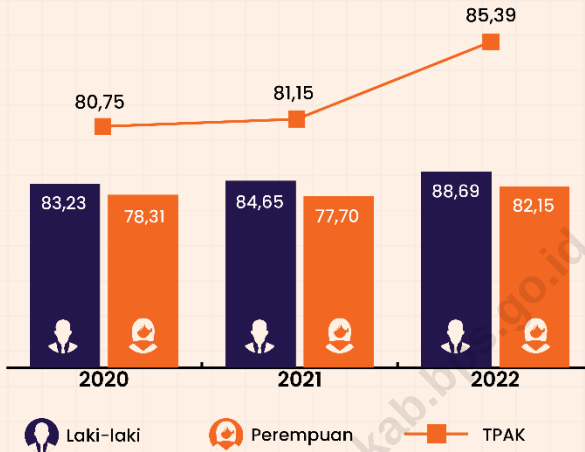
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase penduduk angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan. TPT menunjukkan besaran penduduk usia kerja yang siap terjun ke dunia kerja (membutuhkan pekerjaan), tetapi belum mendapatkan pekerjaan. TPT dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100 \%$$

2.2 Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari Sakernas Agustus 2022. Perbandingan dengan tahun sebelumnya (2020 dan 2021) ditunjukkan pada beberapa bahasan. Seluruh indikator yang dihasilkan Sakernas 2022 menggunakan proyeksi berbasis SUPAS 2015 sebagai penimbang. Untuk keterbandingan data selama tiga tahun terakhir, telah dilakukan *backcasting* terhadap indikator ketenagakerjaan hasil Sakernas 2020 dan 2010 dengan menggunakan penimbang proyeksi berbasis SUPAS 2015.

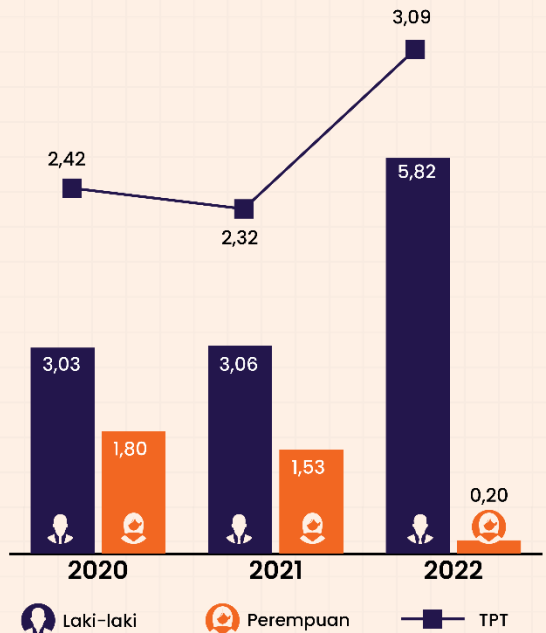
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



TPAK
Agustus 2022
85,39%

TPAK **meningkat**
4,24% dibanding
Agustus 2021

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



3. PROFIL KETENAGAKERJAAN

3.1 Karakteristik Penduduk Kabupaten Karangasem

Penduduk merupakan salah satu modal penting dalam pembangunan berkelanjutan. Penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan berkelanjutan. Kemampuan penduduk dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat bergantung pada kualitas penduduk tersebut.

Kabupaten Karangasem sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang roda perekonomiannya di dukung oleh sektor pertanian. Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2020 adalah sebanyak 497.470 jiwa. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 494.900 jiwa.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Jenis Kelamin	Tahun		
	2020*	2021*	2022*
Laki-laki	249.190	249.860	250.480
(%)	50,62	50,49	50,35
Perempuan	243.050	245.040	246.990
(%)	49,38	49,51	49,65
Jumlah	492.240	494.900	497.470
(%)	100,00	100,00	100,00
Sex Ratio	102,53	101,97	101,41

Sumber:

*) Data berdasarkan Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk (SP2020)



Komposisi penduduk Kabupaten Karangasem menurut jenis kelamin dapat dilihat dari nilai *Sex Ratio* pada Tabel 3.1 diatas. *Sex Ratio* menggambarkan komposisi penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan melalui persentase perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada tahun tertentu. Nilai *sex ratio* Kabupaten Karangasem pada tahun 2020-2022 relatif sama. Pada tahun 2022, nilai *sex ratio* penduduk Kabupaten Karangasem sebesar 101,41. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Dengan kata lain, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Karangasem lebih banyak daripada penduduk perempuan.

3.2 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Pada usia 15 tahun seseorang dianggap sudah mampu melakukan kegiatan ekonomi sehingga dimasukkan sebagai usia kerja. Semakin tinggi jumlah penduduk usia kerja maka akan semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja dalam suatu wilayah. Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Karangasem terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada tabel 3.2 terlihat bahawa penduduk Kabupaten Karangasem yang merupakan penduduk usia kerja pada tahun 2020 tercatat sebanyak 320.931 orang atau sebesar 65,20 persen dari total penduduk yang ada. Pada tahun 2021, penduduk usia kerja bertambah menjadi 323.773 orang dan terakhir pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 326.632 orang. Penambahan jumlah penduduk usia kerja ini merupakan salah satu sumber daya yang bisa dimanfaatkan untuk memacu roda perekonomian di Kabupaten Karangasem. Hal ini tentu menuntut tersedianya

kesempatan kerja yang seimbang agar tidak memicu naiknya jumlah pengangguran yang ada.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Karangasem,
2020-2022

Karakteristik	Tahun		
	2020	2021	2022
Jumlah penduduk*	492.240	494.900	497.470
Penduduk Usia Kerja**	320.931	323.773	326.632
Persentase Penduduk Usia Kerja terhadap total Penduduk	65,20	65,42	65,66

Sumber:

*Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020

**Sakernas Agustus 2020-2022

Penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Dari total jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Karangasem pada tahun 2022, sebanyak 278.920 orang (85,38 persen) merupakan angkatan kerja sedangkan sisanya sebanyak 47.712 orang bukan angkatan kerja. Diantara angkatan kerja yang ada, sebanyak 270.291 orang penduduk bekerja dan 8.629 penduduk pengangguran.

3.2.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin

Penduduk usia kerja laki-laki dan perempuan terus mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2020 – 2022. Penduduk usia kerja di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 di dominasi oleh perempuan yaitu sebesar 50,42 persen dari total penduduk usia kerja yang ada. Sementara itu, penduduk usia kerja laki-laki sebesar 49,58 persen.

Penduduk usia kerja laki-laki pada tahun 2020 sebanyak 159.179 orang. Jumlah ini terus meningkat di tahun 2021 menjadi 160.560 orang dan tahun 2022 menjadi 161.953 orang. Sementara itu, dilihat dari persentasenya, penduduk usia kerja laki-laki terus menurun dari 49,60 persen pada tahun 2020 menjadi 49,58 persen pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan penambahan jumlah penduduk usia kerja perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Karangasem
Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020-2022

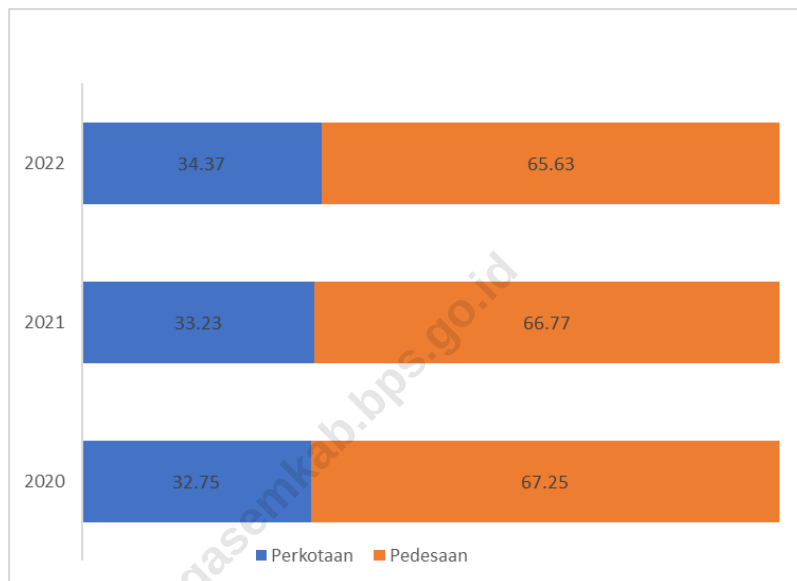
Jenis Kelamin	Tahun		
	2020	2021	2022
Laki-laki	159.179	160.560	161.953
%	49,60	49,59	49,58
Perempuan	161.752	163.213	164.679
%	50,40	50,41	50,42
Jumlah	320.931	323.773	326.632

Sumber: Sakernas Agustus 2020-2022

3.2.2 Penduduk Usia Kerja Menurut Wilayah

Sebagai daerah dengan mayoritas wilayahnya adalah daerah perdesaan, maka penduduk usia kerja di Kabupaten Karangasem juga mayoritas berada di wilayah perdesaan. Pada tahun 2022, sebanyak 121.655 orang (67,68 persen) penduduk usia kerja berada di daerah perdesaan, sedangkan sisanya sebanyak 58.084 orang (32,32 persen) penduduk usia kerja berada di daerah perkotaan. Jika dilihat selama periode tahun 2020-2022, persentase penduduk usia kerja di daerah perdesaan terus turun dari 69,10 persen pada tahun 2020 menjadi 68,16 persen pada tahun 2018, dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 67,68

persen. Sementara itu, persentase penduduk usia kerja di daerah perkotaan terus meningkat dari sebesar 30,9 persen pada tahun 2020 menjadi 32,32 persen pada tahun 2022.



Sumber: Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 3.1
Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Wilayah di
Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)

3.3 Kegiatan Utama Penduduk Usia Kerja seminggu yang lalu

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan (menganggur). Oleh karena itu, berdasarkan kegiatan utama seminggu yang lalu, penduduk usia kerja dibedakan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk

usia kerja yang bekerja dan penduduk usia kerja yang menganggur. Sementara itu, bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya misalnya mereka yang tidak memiliki pekerjaan namun tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, sudah pensiun, atau orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Usia Kerja Kabupaten Karangasem menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, 2020-2022

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Tahun		
	2020	2021	2022
Bekerja	252.869	256.630	270.291
%	78,79	79,26	82,75
Pengangguran	6.284	6.099	8.629
%	1,96	1,88	2,64
Sekolah	15.501	14.252	11.649
%	4,83	4,40	3,57
Mengurus Rumahtangga	34.570	38.166	29.513
%	10,77	11,79	9,04
Lainnya	11.707	8.626	6.550
%	3,65	2,66	2,00
Jumlah	320.931	323.773	326.632
%	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas Agustus 2020-2022

Selama periode tahun 2020–2022, jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Karangasem di dominasi oleh penduduk yang bekerja. Namun demikian akibat pandemi Covid-19 yang terjadi mulai bulan Maret 2020 di Indonesia mendorong terus berkurangnya jumlah penduduk usia kerja



yang bekerja pada periode 2020-2021. Pada tahun 2020 penduduk usia kerja yang bekerja sebanyak 252.869 orang atau 78,79 persen dari total penduduk usia kerja yang ada. Pada tahun 2021 jumlah ini meningkat menjadi sebanyak 256.630 orang (79,29 persen). Pada tahun 2022 jumlah yang bekerja meningkat menjadi sebanyak 270.291 (82,75 persen). Sebagai daerah agraris, dampak pandemi terhadap pengangguran baru dirasakan pada tahun 2022 dimana jumlah pengangguran naik yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 2.345 orang dari 6.284 orang pada tahun 2020 menjadi 8.629 orang pada tahun 2022.

Selain penduduk yang bekerja dan menganggur, penduduk usia kerja juga terdiri dari penduduk bukan angkatan kerja. Aktivitas utama bukan angkatan kerja ini selama seminggu yang lalu adalah sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya. Pada tahun 2020 jumlah penduduk usia kerja yang sekolah mencapai 15.501 orang. Jumlah ini menurun menjadi 14.252 orang pada tahun 2021. Hal ini diduga dipicu oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pemberhentian kegiatan belajar tatap muka dan diganti dengan pembelajaran online. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini juga memicu pelajar yang baru saja lulus untuk tidak melanjutkan sekolahnya dikarenakan memilih untuk bekerja guna membantu perekonomian keluarganya. Pada tahun 2022, jumlah penduduk yang kegiatannya utamanya seminggu yang lalu sekolah turun menjadi 11.649 orang.

Sebanyak 11.707 orang memiliki kegiatan lainnya pada tahun 2020. Penduduk yang memiliki kegiatan lainnya ini menurun pada tahun 2021 menjadi 8.626 orang dan menurun kembali menjadi 6.550 orang pada tahun 2022.

3.4 Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang telah “siap” untuk bekerja, baik mereka yang sudah bekerja, sementara tidak bekerja (karena sakit, cuti, dan sebagainya) tetapi sebenarnya punya pekerjaan serta mereka yang belum mendapatkan pekerjaan (menganggur). Sementara itu, bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja kegiatan utamanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Angkatan kerja pada periode tahun 2020 ke tahun 2022 terus mengalami peningkatan yaitu dari 259.153 orang pada tahun 2020 menjadi 262.729 orang pada tahun 2021 kemudian meningkat menjadi 278.920 orang pada tahun 2022. Sejalan dengan jumlah angkatan kerja, jumlah pengangguran juga mengalami fluktuasi selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2022, jumlah pengangguran mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 6.099 orang tahun 2021 menjadi 8.629 orang.

Peningkatan penduduk usia kerja di Kabupaten Karangasem diimbangi dengan peningkatan jumlah angkatan kerja. Sebaliknya justru peningkatan penduduk usia kerja tidak sejalan dengan jumlah penduduk bukan angkatan kerja. Jika pada tahun 2020 jumlah bukan angkatan kerja sebanyak 61.778 orang, pada tahun berikutnya berkurang menjadi 61.044 orang. Jumlah penduduk usia kerja yang tergolong bukan angkatan kerja kembali menurun menjadi 47.712 orang pada tahun 2022 seperti terlihat pada Tabel 3.5.

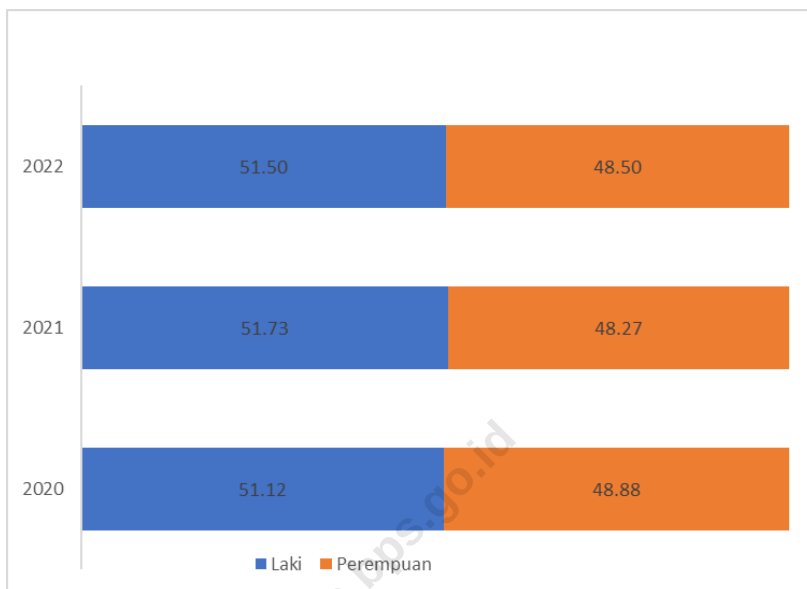
Tabel 3.5
Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja
Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Penduduk usia kerja	320.931	323.773	326.632
Angkatan Kerja	259.153	262.729	278.920
Bekerja	252.869	256.630	270.291
Pengangguran	6.284	6.099	8.629
Bukan Angkatan Kerja	61.778	61.044	47.712
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,75	81,15	85,39

Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

3.4.1 Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin

Angkatan kerja di Kabupaten Karangasem selama periode tahun 2020 hingga 2022 di dominasi oleh laki-laki. Angkatan kerja laki-laki pada tahun 2020 mencapai 51,12 persen, jumlah ini meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar 51,73 persen. Namun demikian pada tahun 2022 jumlahnya kembali menurun menjadi 51,50 persen. Dominasi angkatan kerja laki-laki mengindikasikan bahwa penduduk usia kerja perempuan lebih banyak tergolong bukan angkatan kerja yaitu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya. Namun demikian, peran serta perempuan Karangasem dalam melakukan aktivitas ekonomi cukup besar yaitu mencapai 48,50 persen dari total angkatan kerja yang ada pada tahun 2022.



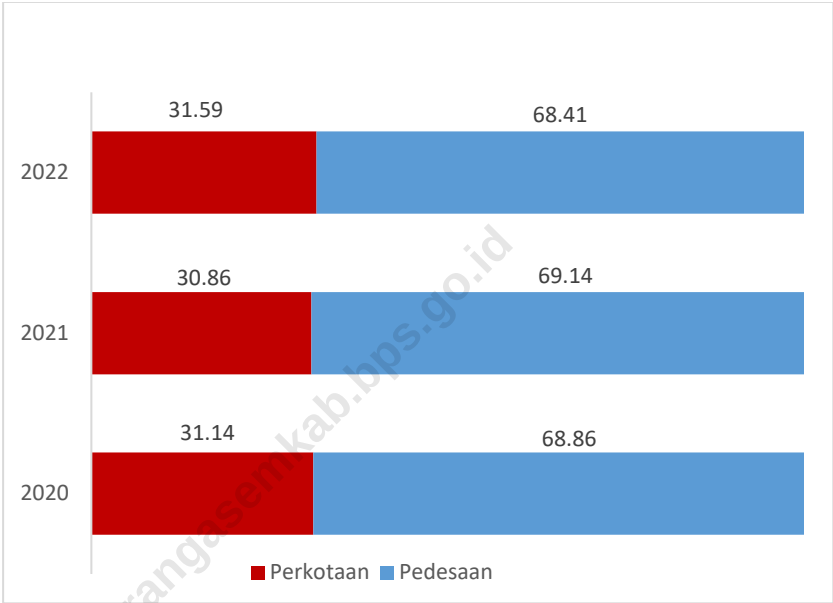
Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 3.2
Persentase Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)

3.4.2 Angkatan Kerja menurut Wilayah

Angkatan kerja di Kabupaten Karangasem sebagian besar berada di wilayah pedesaan yaitu mencapai 101.371 orang atau sebesar 68,7 persen dari total angkatan kerja pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan angkatan kerja yang aktif secara ekonomi di Kabupaten Karangasem mayoritas berada di wilayah pedesaan. Sejalan dengan pola penduduk usia kerjanya, jumlah angkatan kerja di wilayah pedesaan ini terus berkurang dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, angkatan kerja di wilayah pedesaan sebanyak 70,33 persen dari total angkatan kerja yang ada. Jumlah ini berkurang menjadi 69,39 persen pada

tahun 2021 dan 68,7 persen pada tahun 2022. Sebaliknya angkatan kerja di wilayah perkotaan terus meningkat dari 29,67 persen pada tahun 2020 menjadi 31,30 persen pada tahun 2022 seperti terlihat pada gambar di bawah.



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 3.3
Persentase Angkatan Kerja menurut Wilayah di Kabupaten
Karangasem, 2020-2022 (%)

3.4.3 Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur

Dilihat menurut kelompok umurnya, mayoritas angkatan kerja di Kabupaten Karangasem di dominasi oleh mereka yang berusia 20-59 tahun. Angkatan kerja yang berusia di bawah 20 tahun sebanyak 15.612 orang pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 15.650 orang pada tahun 2021 dan kembali meningkat menjadi 18.574 orang pada tahun

2022. Hal ini menunjukkan adanya penduduk usia sekolah yang aktif melakukan kegiatan ekonomi.

Sementara itu, angkatan kerja yang berusia 60 tahun atau lebih jumlahnya relatif besar dibandingkan kelompok umur lainnya. Pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 53.507 orang. Jumlah angkatan kerja pada kelompok umur ini terus meningkat setiap tahunnya dari 2020 hingga 2022 kecuali tahun 2021 mengalami penurunan seperti yang terlihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur di Kabupaten
Karangasem, 2020-2022

Kelompok Umur	Tahun		
	2020	2021	2022
15-19	15.612	15.650	18.574
20-24	21.791	23.488	24.691
25-29	26.263	24.816	26.201
30-34	26.470	26.500	25.993
35-39	26.212	26.840	26.983
40-44	24.108	24.480	24.331
45-49	27.505	27.876	27.800
50-54	25.630	26.404	27.592
55-59	22.171	23.641	23.248
60+	43.391	43.034	53.507
Jumlah	259.153	262.729	278.920

Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

3.4.4 Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, mayoritas angkatan kerja di Karangasem berpendidikan SMP ke bawah yaitu sebanyak 201.650 orang pada tahun 2022. Hal ini sesuai dengan

pekerjaan yang dilakukan mayoritas pekerja di Kabupaten Karangasem umumnya pekerjaan informal dengan pendapatan tidak tetap. Namun demikian, selama periode 2020 hingga 2022, kualitas angkatan kerja di Kabupaten Karangasem sedikit membaik. Jika pada tahun 2020, angkatan kerja yang berpendidikan SMP ke bawah sebanyak 184.239 orang, jumlah mereka berkurang pada tahun 2021 menjadi sebanyak 178.534 orang dan meningkat kembali menjadi 201.650 orang pada tahun 2022. Pada tahun 2022, angkatan kerja yang berpendidikan SMA, SMK, dan DI/II/III mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kualitas angkatan kerja yang semakin baik ini jika dapat dikelola dengan baik akan mampu mendorong peningkatan perekonomian Kabupaten Karangasem.

Tabel 3.7
Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun		
	2020	2021	2022
<= SMP	184.239	178.534	201.650
SMA Umum	39.249	44.622	40.311
SMA Kejuruan	15.538	18.245	15.361
Diploma I/II/III	3.854	4.860	5.315
Diploma IV/ S1/S2/S3	16.273	16.468	16.283
Jumlah	259.153	262.729	278.920

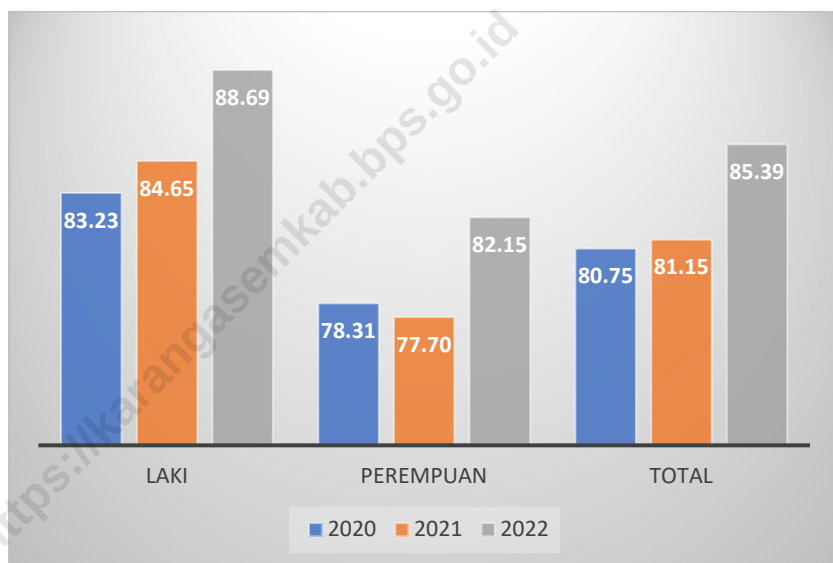
Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

3.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menggambarkan partisipasi penduduk di dunia kerja. Semakin tinggi

TPAK menunjukkan semakin banyaknya pasokan tenaga kerja yang tersedia di suatu wilayah. Sebaliknya semakin kecil TPAK menunjukkan semakin kecilnya tenaga kerja yang tersedia.

Kenaikan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja mengakibatkan meningkatnya TPAK. Pada tahun 2020, TPAK Kabupaten Karangasem mencapai 80,75 persen. Nilai ini meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar 81,15 persen dan tahun 2022 menjadi sebesar 85,39 persen.



Sumber : Sakernas Agustus 2020- 2022

Gambar 3.4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Jika dilihat dari jenis kelaminnya, dalam periode tahun 2020 hingga 2022 TPAK laki-laki selalu lebih besar daripada TPAK perempuan. Hal ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih aktif dalam aktivitas

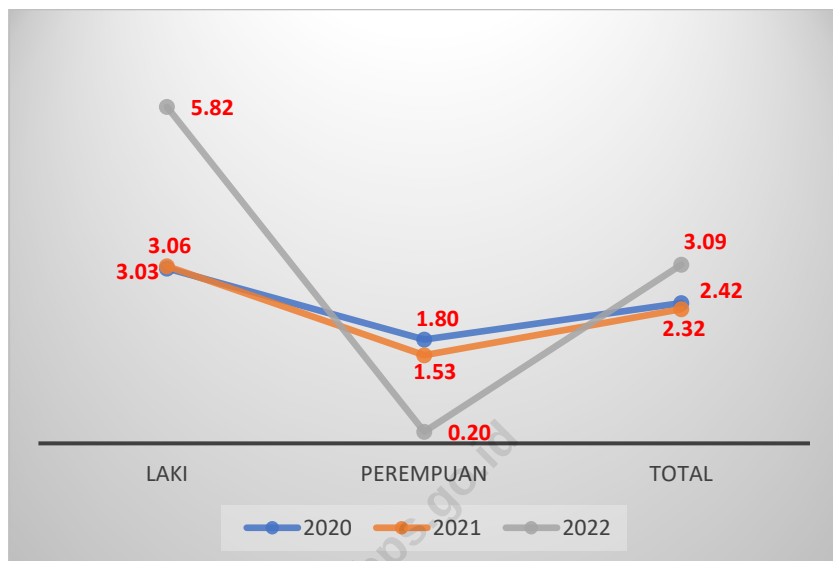


ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Selama periode 2020 hingga 2022, TPAK laki-laki cenderung meningkat. TPAK laki-laki pada tahun 2020 mencapai 83,23 persen kemudian naik menjadi 84,65 persen pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 88,69 persen.

Hal yang sama juga terlihat pada penduduk perempuan dimana TPAK perempuan cenderung berfluktuasi dalam periode 2020 hingga 2022. TPAK perempuan tercatat sebesar 78,31 persen pada tahun 2020, kemudian turun menjadi sebesar 77,70 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan menjadi sebesar 82,15 persen pada tahun 2022.

3.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase penduduk angkatan kerja yang belum bekerja terhadap angkatan kerja itu sendiri. Angkatan kerja mencakup penduduk yang belum mendapat pekerjaan tetapi siap untuk bekerja (menganggur) dan penduduk yang sudah mendapat pekerjaan (bekerja). TPT menunjukkan jumlah angkatan kerja yang belum terserap dalam pasar kerja.



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 3.5
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten
Karangasem, 2020-2022 (%)

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa dalam beberapa tahun terakhir angka TPT Kabupaten Karangasem mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 TPT Kabupaten Karangasem mencapai 2,42 persen, dan turun pada tahun 2021 menjadi sebesar 2,32 persen. Pada tahun 2022, TPT justru mengalami peningkatan menjadi 3,09 persen. Hal ini diduga sebagai akibat mewabahnya pandemi Covid-19 sehingga banyak orang yang kehilangan pekerjaannya pada tahun 2021. Belum normalnya sebagian kegiatan pariwisata dari awal pandemi hingga tahun 2022 memberikan dampak negatif pada angkatan kerja di Kabupaten Karangasem. Berbagai kebijakan pemerintah seperti penutupan tempat wisata dan pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah menyebabkan

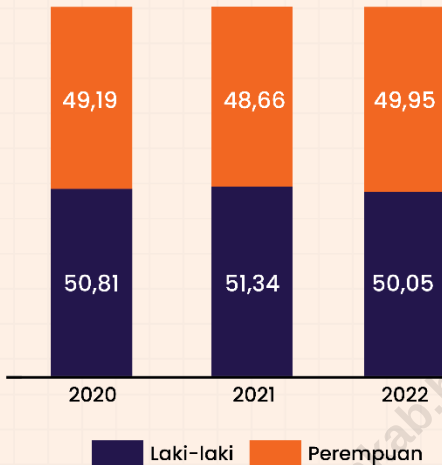


berkurangnya aktivitas ekonomi sehingga berdampak pada meningkatnya pengangguran.

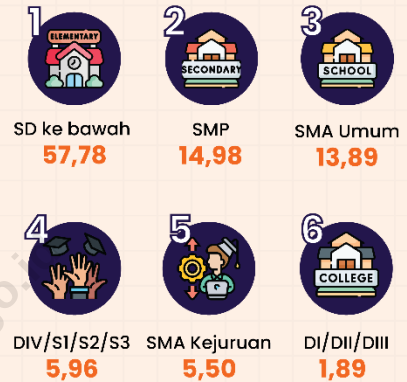
Jika dilihat dari jenis kelaminnya, dampak pandemi Covid-19 terhadap pengangguran lebih banyak dirasakan oleh angkatan kerja laki-laki. Hal ini terlihat dari TPT laki-laki pada tahun 2020 yang tercatat sebesar 3,03 persen meningkat menjadi 3,06 persen pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan yang cukup tajam menjadi 5,82 persen di tahun 2022. Sementara itu TPT perempuan cenderung mengalami penurunan yaitu dari 1,80 persen pada tahun 2020 menjadi 1,53 persen pada tahun 2021 dan menurun menjadi sebesar 0,20 pada tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, nilai TPT kabupaten Karangasem adalah salah satu yang terendah di Provinsi Bali. Meskipun nilai TPT Kabupaten Karangasem tergolong rendah, akan tetapi penduduk yang menganggur tetap merupakan permasalahan ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian. Adanya pengangguran terbuka mengindikasikan masih terdapat masyarakat yang belum optimal memanfaatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dalam upaya menekan jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (SDM) yang ada.

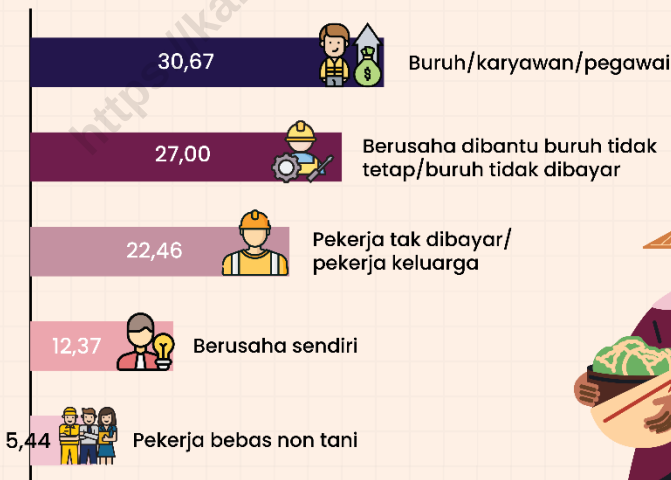
Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin 2020–2022 (Persen)



Penduduk yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan (Persen) 2022



Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan 2022 (Persen)



35,22%

Mayoritas penduduk di Kabupaten Karangasem bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan

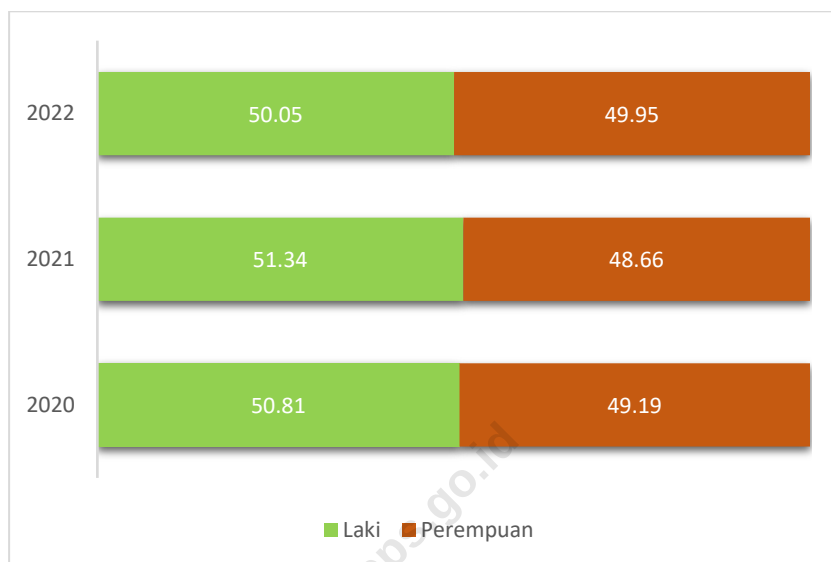


4. PROFIL PENDUDUK YANG BEKERJA

4.1 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin

Bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam tidak terputus dalam seminggu yang lalu sebelum saat pencacahan. Termasuk dalam bekerja adalah pekerja tidak dibayar yang membantu usaha atau kegiatan ekonomi orang tua/saudara/orang lain.

Penduduk yang bekerja di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 sebanyak 270.291 orang atau sebesar 96,91 persen terhadap total angkatan kerja yang ada. Jika dibandingkan menurut jenis kelaminnya, selama periode 2020 hingga 2022 mayoritas penduduk bekerja di Kabupaten Karangasem adalah angkatan kerja laki-laki. Selama tahun 2020 hingga 2022, proporsi antara pekerja laki-laki dan wanita cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2020, jumlah pekerja laki-laki sebesar 51 persen sedangkan pekerja perempuan sebesar 49 persen. Selanjutnya pada tahun 2021 jumlah pekerja laki-laki mengalami peningkatan menjadi 51,34 persen dan sebaliknya jumlah pekerja perempuan menurun menjadi 48,66 persen. Tahun 2022 proporsi pekerja laki-laki hampir berimbang dengan pekerja perempuan yakni dikisaran 50 persen. Hal ini menunjukkan kesempatan kerja bagi pekerja perempuan hampir sebanding dengan pekerja laki-laki.



Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

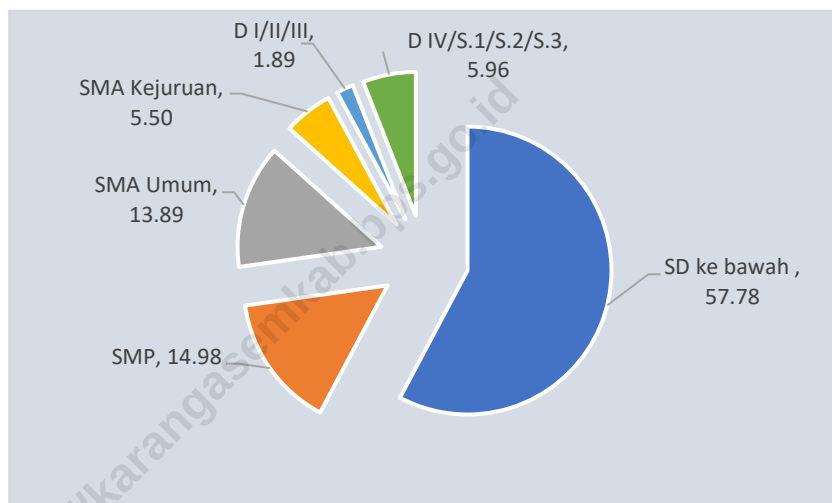
Gambar 4.1
Persentase Penduduk Bekerja menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Karangasem, 2020-2022 (%)

4.2 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator dari kualitas SDM adalah pendidikan. Tingkat pendidikan dari penduduk bekerja di suatu wilayah menunjukkan kualitas pekerja di wilayah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan dari penduduk bekerja di suatu wilayah, maka semakin baik kualitas pekerja di wilayah tersebut.

Pada tahun 2022 jumlah penduduk bekerja dengan pendidikan rendah, dimana pendidikan tertinggi mereka adalah tidak tamat sekolah dasar (SD) dan tamat SD masih cukup besar yaitu sebanyak 156.163 orang (58 persen). Jumlah penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 40.498 orang (15 persen), SMA Umum sebanyak 37.535

orang (14 persen), dan SMA Kejuruan sebanyak 14.855 orang (6 persen). Persentase penduduk bekerja dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem masih relatif kecil. Penduduk bekerja yang memiliki ijazah Diploma I/II/III hanya sebanyak 5.121 orang (2 persen), sedangkan penduduk bekerja yang berpendidikan Universitas yang mencakup pendidikan pada jenjang Diploma IV dan Strata I/II/III sebanyak 16.283 orang (6 persen).



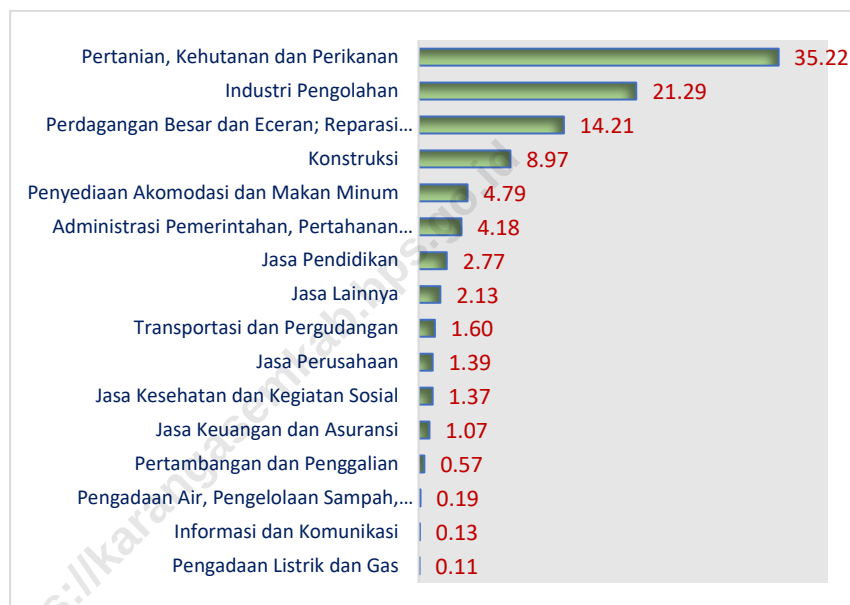
Sumber : Sakernas Agustus 2022

Gambar 4.2
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem, 2022

4.3 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama

Potensi pertanian Karangasem merupakan corak perekonomian yang menjadi andalan perekonomian Karangasem. Fenomena tersebut terbukti dengan persentase penduduk yang bekerja sebanyak 35,22 persen menggantungkannya dari kategori sektor pertanian,

kehutanan, dan perikanan. Kategori berikutnya adalah industri pengolahan yang menyerap sebanyak 21,29 persen penduduk bekerja di Karangasem. Selain sebagai sentra pertanian, Karangasem juga terkenal sebagai daerah sentra penghasil kerajinan dari bambu, ate, serta industri pembuatan arak dan gula merah sehingga cukup banyak penduduk yang menggantungkan pendapatannya dari industri pengolahan.



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Gambar 4.3
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Utama di Kabupaten Karangasem, 2022

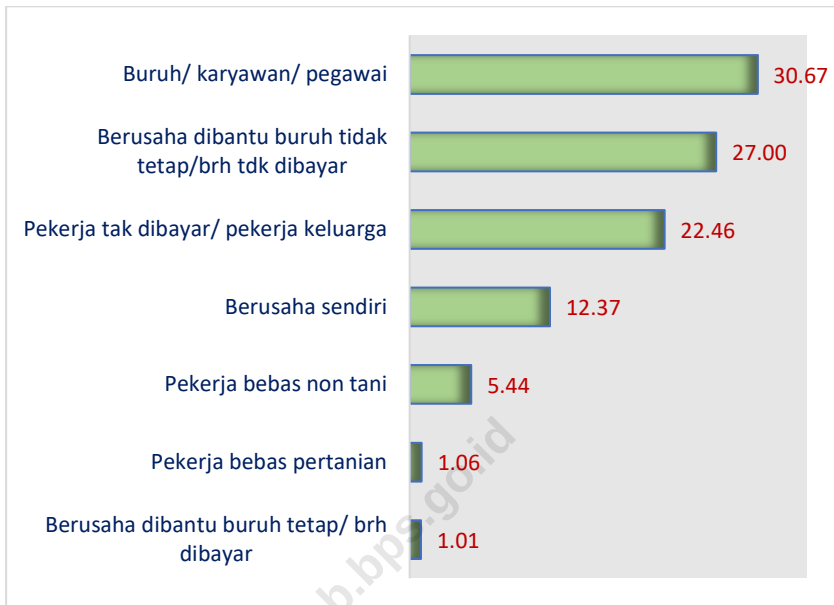
Kategori perdagangan menyusul di peringkat berikutnya dengan persentase penduduk yang bekerja di industri perdagangan besar dan eceran sebesar 14,21 persen. Sektor ini cukup berkembang pesat akibat aktivitas distribusi produk hasil industri pengolahan dan industri



pertanian. Kategori konstruksi juga mendapat porsi perhatian lebih dengan menampung 8,97 persen penduduk yang bekerja di kategori tersebut. Perusahaan konstruksi yang banyak adalah konstruksi rumah tangga dan bangunan tradisional..

4.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Berdasarkan status pekerjaan dalam pekerjaan utama, penduduk yang bekerja dibedakan ke dalam tujuh kategori yang selanjutnya dapat digunakan untuk menggolongkan penduduk ke dalam dua jenis kelompok pekerja, yaitu pekerja formal dan informal. Pekerja formal adalah mereka yang dikategorikan berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan kategori buruh/karyawan/pegawai, sedangkan mereka yang memiliki status pekerjaan di luar kategori tersebut digolongkan sebagai pekerja informal. Sektor informal memang menjadi sektor yang mampu menyokong performa ekonomi yang lebih merata namun di sisi lain, ukuran jumlah sektor informal yang meningkat justru menyebabkan jumlah pajak daerah yang diterima cenderung lebih rendah karena tidak dicatat sebagai wajib pajak. Dengan demikian dualisme antara sektor formal dan informal sebaiknya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan prioritas penyusunan program pembangunan dalam rangka pemerataan kesejahteraan penduduk di suatu wilayah sehingga dapat ditemukan titik keseimbangan yang tepat.

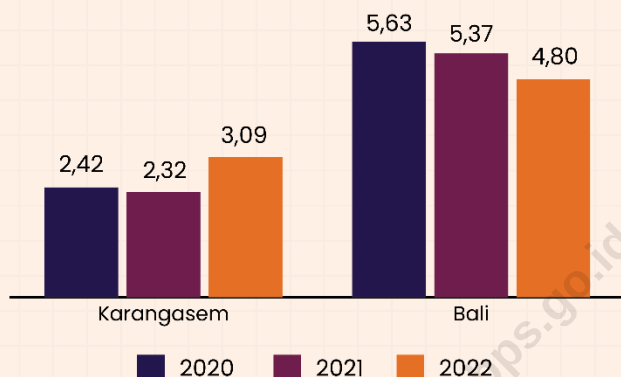


Sumber : Sakernas Agustus 2022

Gambar 4.4
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Utama di Kabupaten Karangasem, 2022

Pada tahun 2022 jumlah pekerja formal di Kabupaten Karangasem mencapai 31,68 persen yang terdiri dari berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sebanyak 1,01 persen dan buruh/karyawan/pegawai sebesar 30,67 persen. Sementara itu, sisanya adalah pekerja informal yang jumlahnya tercatat sebesar 68,32 persen. Penduduk yang bekerja sebagai pekerja informal paling banyak berstatus sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 27,00 persen.

Pengangguran Terbuka Kabupaten dan Provinsi



TPT 2022

Kabupaten Karangasem

▲ Naik 0,77% dari Agustus 2021

Provinsi Bali

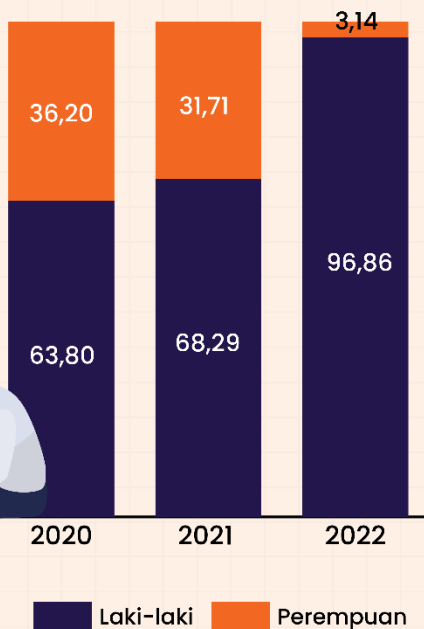
▼ Turun 0,57% dari Agustus 2021



Komposisi Pengangguran Terbuka (Persen)

Jika dilihat perubahannya dari tahun 2020, nampak penambahan laki-laki yang menganggur **meningkat cukup besar**.

Hal ini menunjukkan **pandemi Covid-19** lebih memberikan dampak pada **laki-laki**.



Pada tahun 2022 **persentase pengangguran** dengan tingkat pendidikan **SD dan SMP** mencapai

57,82%



5. KEADAAN PENGANGGURAN TERBUKA

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah yang terjadi di setiap negara sedang berkembang, termasuk Indonesia. Sebagai bagian dari Indonesia, Kabupaten Karangasem juga tidak terlepas dari masalah pengangguran. Salah satu penyebab terjadinya pengangguran adalah ketidakseimbangan tingkat penawaran tenaga kerja dengan tingkat permintaan tenaga kerja. Tingginya tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja berakibat pada tidak terserapnya angkatan kerja oleh pasar tenaga kerja. Terjadinya pengangguran tidak hanya karena adanya kelebihan tenaga kerja akan tetapi juga karena faktor lainnya, seperti kualitas angkatan kerja dan distorsi dalam pasar kerja.

Pengangguran selain merupakan permasalahan kependudukan, juga merupakan masalah ekonomi. Tingginya tingkat pengangguran akan berakibat pada rendahnya tingkat produktivitas penduduk sehingga akan menurunkan pendapatan masyarakat. Lebih lanjut lagi, tingkat pengangguran yang tinggi akan berakibat pada tingginya tingkat kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

5.1 Jumlah Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan baik yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapat pekerjaan, ataupun yang sudah pernah bekerja akan tetapi berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan. Kriteria yang dicakup dalam pengangguran yaitu mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan

pekerjaan, dan sudah mempunyai usaha/diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 5.1
Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten
Karangasem, 2020 – 2022

Kategori	Tahun		
	2020	2021	2022
Jumlah pengangguran	6.284	6.099	8.629
Jumlah angkatan kerja	259.153	262.729	278.920
Tingkat pengangguran terbuka	2,42	2.32	3,09

Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Jumlah pengangguran di Kabupaten Karangasem selama tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 jumlah pengangguran tercatat sebanyak 1.104 orang atau 0,75 persen dari jumlah angkatan kerja yang ada. Selanjutnya pada tahun 2021 jumlah pengangguran melonjak menjadi 2.727 atau sebesar 1,86 persen dari jumlah angkatan kerja. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah pengangguran menurun menjadi 2.659 orang atau sebesar 1,80 persen.

5.2 Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut komposisi jenis kelaminnya, pada tahun 2022 mayoritas pengangguran di Kabupaten Karangasem merupakan penduduk laki-laki. Jumlahnya mencapai 2.003 orang atau sebesar 75,32 persen dari total pengangguran yang ada pada tahun 2022. Jika dilihat perubahannya dari tahun 2020, nampak penambahan laki-laki yang menganggur meningkat cukup besar. Hal ini menunjukkan pandemi Covid-19 lebih memberikan dampak pada laki-laki. Kecenderungan

pekerja perempuan yang bekerja pada sektor informal menyebabkan lebih rendahnya pengangguran pada perempuan.

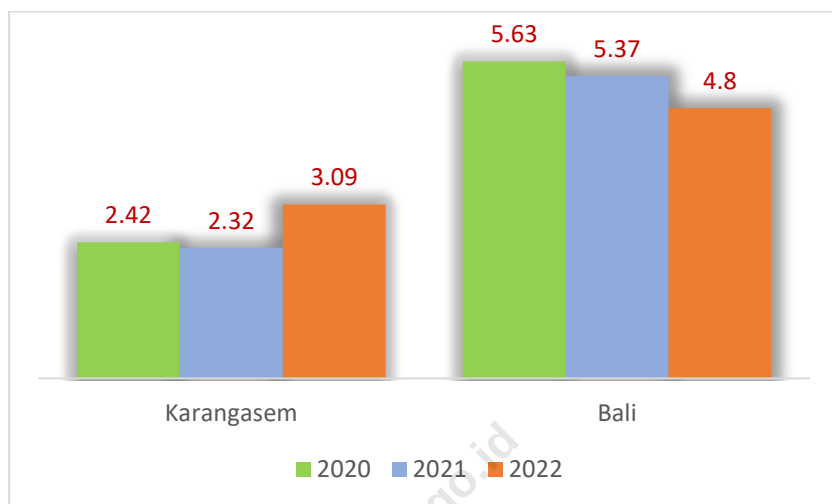
Tabel 5.2
Jumlah dan Komposisi Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Karangasem, 2020 - 2022

Jenis Kelamin	Tahun		
	2020	2021	2022
Laki-laki	4.009	4.165	8.358
%	63,80	68,29	96,86
Perempuan	2.275	1.934	271
%	36,20	31,71	3,14
Jumlah	6.284	6.099	8.629
%	100.00	100.00	100.00

Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

5.3 Pengangguran Terbuka Kabupaten dan Provinsi

Gambar 5.1 menunjukkan perbandingan persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Karangasem dan Provinsi Bali. Selama periode 2020 hingga 2022 terakhir TPT di Kabupaten Karangasem cenderung lebih rendah dibandingkan dengan TPT Provinsi Bali. Pada tahun 2020 TPT di Karangasem sebesar 2,42 persen sedangkan TPT Provinsi Bali sebesar 5,63 persen. Pada tahun 2021, baik di Kabupaten Karangasem maupun Provinsi Bali terjadi penurunan TPT yaitu Kabupaten Karangasem menjadi sebesar 2,32 persen dan Provinsi Bali menjadi 5,37 persen. Kemudian pada tahun 2022, TPT Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan menjadi sebesar 3,09 persen sedangkan TPT Provinsi Bali justru mengalami penurunan menjadi 4,80 persen.

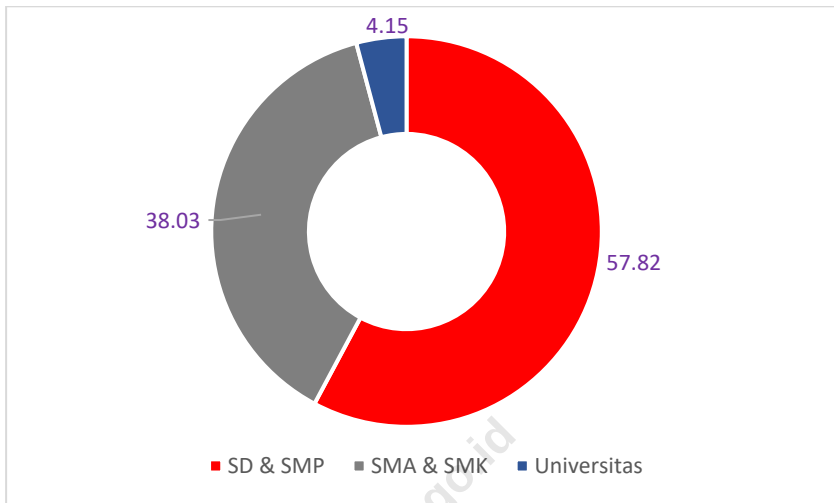


Sumber : Sakernas Agustus 2020-2022

Gambar 5.1
Perbandingan Persentase Pengangguran Terbuka
di Kabupaten Karangasem dan Provinsi Bali, 2020-2022, (%)

5.4 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Kualitas pengangguran dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk yang menganggur. Tingkat pendidikan dikelompokkan ke dalam enam jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk yang termasuk dalam pengangguran. Persentase pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan merupakan perbandingan jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan pada jenjang tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk yang menganggur.



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Gambar 5.2
Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Karangasem, 2022

Gambar 5.2 menyajikan data pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2022. Pada gambar terlihat bahwa pengangguran di Kabupaten Karangasem didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD dan SMP. Pada tahun 2022 persentase pengangguran dengan tingkat pendidikan SD dan SMP mencapai 57,82 persen.

Hal yang menarik adalah persentase pengangguran yang berpendidikan Universitas (DI hingga S3) selama tahun 2022 mencapai 4,15 persen. Kecenderungan ini menandakan bahwa pengangguran di Karangasem bukan merupakan mereka yang datang dari golongan pendidikan rendah. Fenomena ini mendukung analisis yang menduga bahwa pengangguran bukan hanya menunjukkan rendahnya partisipasi



tenaga kerja tetapi juga motif rendahnya partisipasi penduduk meskipun sudah menamatkan pendidikan tinggi. Mereka yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi diperkirakan memiliki pilihan untuk menganggur atau tidak karena diperkirakan sudah merasa aman secara finansial. Kondisi sebaliknya terjadi pada mereka yang hanya memiliki latar belakang pendidikan rendah dimana peluang mereka untuk bekerja di satu sektor tidak seluas kesempatan bagi mereka yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi sehingga mereka bekerja karena tidak dapat memilih.

<https://karangasembps.go.id>

Kesempatan Kerja

BAB
6

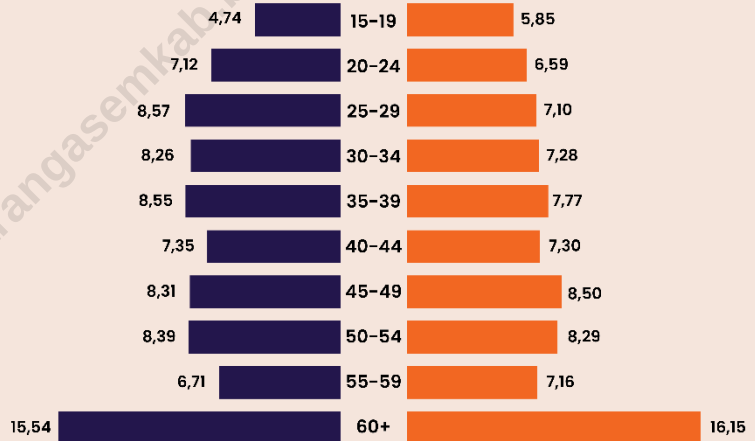
Kesempatan kerja merupakan besarnya kesediaan usaha produksi untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi.

2 Cara untuk memperluas kesempatan kerja

1. **Pengembangan industri** terutama padat karya yang dapat menyerap relatif banyak tenaga kerja dalam proses produksi; dan
2. Melalui **berbagai proyek pekerjaan umum** seperti pembuatan jalan, saluran air, bendungan jembatan dan sebagainya.



Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2022 (Persen)



Komposisi **penduduk lansia** yang tetap bekerja dan proporsinya relatif **lebih tinggi** dibandingkan penduduk di kelompok umur lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja di Kabupaten Karangasem **cukup unik** karena mampu mengakomodir penduduk usia lanjut.

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas 2020-2022)

6. KESEMPATAN KERJA

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu instansi. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia. Kebijakan negara dalam kesempatan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja di setiap daerah, serta perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan di daerah masing-masing. Penciptaan kesempatan kerja adalah langkah yang tepat, mengingat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya. Kelebihan tenaga kerja yang lebih tinggi dari permintaannya. Kelebihan tenaga kerja ini biasanya merupakan tenaga kerja tidak ahli, sehingga perlu kiranya perluasan investasi pada proyek-proyek padat karya, bukan pada perkembangan sektor kapitalis dengan ciri utama padat modal sebagai hasil dari pilihan strategi pembangunan yang mendahulukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Menurut Esmara (1986:134), kesempatan kerja dapat diartikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah memperoleh 19 pekerjaan, semakin banyak orang yang bekerja semakin luas kesempatan kerja. Sedangkan Sagir (1994:52), memberi pengertian kesempatan kerja sebagai lapangan usaha atau kesempatan kerja yang sudah tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi, dengan demikian kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan kesempatan kerja juga dapat diartikan sebagai partisipasi dalam pembangunan. Sukirno (2000:68), memberikan pengertian kesempatan



kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan.

Kesempatan kerja mengandung pengertian bahwa besarnya kesediaan usaha produksi untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi, yang dapat berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja yang ada dari suatu saat dari kegiatan ekonomi. Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja di pasar kerja, sehingga dengan kata lain kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja. Kesempatan kerja menurut Tambunan⁹, adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki (employment) dan masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut adanya kebutuhan berarti adanya kesempatan kerja bagi orang yang menganggur. Besarnya lapangan kerja yang masih lowong atau kebutuhan tenaga kerja yang secara riil dibutuhkan oleh suatu perusahaan tergantung pada banyak faktor, di antaranya yang paling utama adalah prospek usaha atau pertumbuhan output dari perusahaan tersebut, ongkos tenaga kerja atau gaji yang harus dibayar, dan harga faktor-faktor produksi lainnya yang bisa menggantikan fungsi tenaga kerja, misanya barang modal. Perluasan kesempatan kerja produktif bukan berarti hanya menciptakan lapangan usaha baru. Melainkan pula usaha peningkatan produktivitas kerja yang pada umumnya disertai dengan pemberian upah yang sepadan dengan apa yang telah dikerjakan oleh setiap pekerja.

Pada dasarnya ada dua cara yang dapat ditempuh untuk memperluas kesempatan kerja:

- 
1. Pengembangan industri terutama padat karya yang dapat menyerap relatif banyak tenaga kerja dalam proses produksi; dan
 2. Melalui berbagai proyek pekerjaan umum seperti pembuatan jalan, saluran air, bendungan jembatan dan sebagainya.

Tenaga kerja yang berproduksi akan memperoleh balas jasa atau imbalan yang berupa upah/gaji, sehingga semakin banyak tenaga kerja yang berproduksi berarti akan semakin banyak warga masyarakat yang memperoleh penghasilan. Tetapi kenyataannya sering berbeda, dan inilah beban pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam mengatasi tenaga kerja yang kompleks ini. Penyerapan tenaga kerja selain berkaitan dengan kebutuhan untuk memperoleh penghasilan bagi tenaga kerja, juga berkaitan dengan pendapatan nasional, sebab jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu bangsa akan mempengaruhi jumlah pendapatan nasionalnya. Semakin tinggi jumlah pendapatan nasional karena barang dan jasa, memungkinkan dilakukannya tabungan yang bisa untuk investasi. Adanya investasi berarti akan memperbesar kebutuhan penyerapan tenaga kerja.

Salah satu modal penting untuk masuk ke pasar tenaga kerja adalah proporsi penduduk usia kerja. Pada tahun 2022 kondisi Kabupaten Karangasem ditunjukkan pada tabel 6.1. Salah satu hal yang menarik pada tabel 6.1 adalah komposisi penduduk lansia yang tetap bekerja dan proporsinya pun relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk di kelompok umur lainnya. Pada kelompok umur 60 tahun keatas diperkirakan 15,54 persen penduduk laki-laki dan 16,15 persen penduduk perempuan masih tetap bekerja meskipun di usia lanjut. Fenomena ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja di Kabupaten Karangasem cukup unik karena mampu mengakomodir penduduk usia lanjut.

Tabel 6.1
Persentase Penduduk Usia Kerja Yang Bekerja Menurut Kelompok
Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
15-19	4.74	5.85
20-24	7.12	6.59
25-29	8.57	7.10
30-34	8.26	7.28
35-39	8.55	7.77
40-44	7.35	7.30
45-49	8.31	8.50
50-54	8.39	8.29
55-59	6.71	7.16
60+	15.54	16.15

Sumber: Sakernas Agustus 2022



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja (TPAK)

85,93
persen



Naik 4,24% dari Agustus 2021

Tingkat Pengangguran
Terbuka (TPT)

3,09
persen



Naik 0,77% dari Agustus 2021

Penduduk Usia Kerja

326.632
orang



Angkatan Kerja

278.920
orang



Bekerja

270.291
orang

Pengangguran

8.629
orang

57,78%

Mayoritas penduduk
yang bekerja memiliki
pendidikan SD ke
bawah



35,22%

Mayoritas penduduk di
Kabupaten Karangasem
bekerja di sektor
**pertanian, kehutanan,
dan perikanan**



7. PENUTUP

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, pada Agustus 2022 penduduk usia kerja di Kabupaten Karangasem tercatat sebanyak 326.632 orang. Sebanyak 278.920 orang diantaranya tergolong sebagai angkatan kerja dimana 270.291 orang diantaranya tercatat bekerja sedangkan 8.629 orang lainnya tercatat sebagai pengangguran.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 mencapai 85,39 persen. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 3,09 persen, meningkat dibanding kondisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,53 persen.

Mayoritas penduduk yang bekerja memiliki pendidikan SD ke bawah yaitu tercatat sebanyak 69.570 orang (48 persen). Hal ini sejalan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia mayoritas merupakan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 43,11 persen.

Informasi ketenagakerjaan dalam Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ini diharapkan selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penyusunan perencanaan pembangunan, khususnya di bidang ketenagakerjaan. Dengan demikian perencanaan yang dibangun diharapkan dapat lebih optimal, produktif dan efisien.

Selain dimanfaatkan oleh pemerintah, data hasil Sakernas juga dapat dimanfaatkan oleh lembaga lain, seperti lembaga pendidikan/pelatihan, perusahaan, dan instansi sektoral terkait lainnya. Dengan demikian, akan dapat mendayagunakan tenaga kerja dan



menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan efektivitas, dan efisien disemua sektor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja menuju terciptanya tenaga kerja yang produktif, disiplin, dan mandiri.

<https://karangasembps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1.
Penduduk Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2022

Uraian	Nilai	Persentase
I. Angkatan Kerja	278.920	85,39
1. Bekerja (orang)	270.291	82,75
2. Pengangguran (orang)	8.629	2,64
II. Bukan Angkatan Kerja	47.712	14,61
1. Sekolah (orang)	11.649	3,57
2. Mengurus Rumahtangga (orang)	29.513	9,04
3. Lainnya (orang)	6.550	2,00
Penduduk Usia Kerja (orang)	326.632	100,00

Tabel 2.
Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis
Kelamin di Kabupaten Karangasem, 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan Kerja			
Jumlah (orang)	143.643	135.277	278.920.
Persentase (%)	51,50	48,50	100,00
Bukan Angkatan Kerja			
Jumlah (orang)	18.310	29.402	47.712
Persentase (%)	38,38	61,62	100,00
Penduduk Usia Kerja			
Jumlah (orang)	161.953	164.679	326.632
Persentase (%)	49,58	50,42	100,00

Tabel 3.
Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
di Kabupaten Karangasem, 2022

Lapangan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	95.184	35,22
Pertambangan dan Penggalian	1.533	0,57
Industri Pengolahan	57.550	21,29
Pengadaan Listrik dan Gas	296	0,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	523	0,19
Konstruksi	24.257	8,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	38.416	14,21
Transportasi dan Pergudangan	4.314	1,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.958	4,79
Informasi dan Komunikasi	357	0,13
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.886	1,07
Jasa Perusahaan	3.758	1,39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.303	4,18
Jasa Pendidikan	7.485	2,77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.709	1,37
Jasa Lainnya	5.761	2,13

Tabel 4.
Penduduk yang Bekerja di Sektor Formal dan Informal
Di Kabupaten Karangasem, 2022

Sektor	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
Formal	53.568	32.055	85.623	31,68
Informal	81.717	102.951	184.668	68,32
Jumlah	135.285	135.006	270.291	100,00

Tabel 5.
Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin, Kabupaten Karangasem, 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
Berusaha sendiri	13.954	19.480	33.434	12,37
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	41.265	31.715	72.980	27,00
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	1.947	776	2.723	1,01
Buruh/karyawan/pegawai	51.621	31.279	82.900	30,67
Pekerja bebas di pertanian	941	1.919	2.860	1,06
Pekerja bebas di nonpertanian	11.590	3.106	14.696	5,44
Pekerja keluarga/tidak dibayar	13.967	46.731	60.698	22,46

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM***

Jl. R.A Kartini No. 4, Amlapura
Telp/Fax : (0363) 21159 / 22339

Homepage : <http://karangasemkab.bps.go.id>

E-mail : bps5107@bps.go.id